

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaporan keuangan perusahaan memiliki peran yang penting pada saat pengukuran dan penilaian kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan wajib disusun bagi perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* dalam setiap periode. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2016) Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya mempunyai laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, arus kas, perubahan ekuitas, catatan atas laporan keuangan dan materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Ketepatan penyampaian laporan keuangan telah diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/ojk.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Ketepatwaktuan pada saat penyampaian pelaporan keuangan akan memiliki kredibilitas yang tinggi dibandingkan dengan keterlambatan penyampaian pelaporan keuangan. Jika pihak agen terlambat dalam menyampaikan laporannya akan memungkinkan terjadinya asimetri informasi. Hal ini bisa menyebabkan konflik antara pihak *agent* dan *principal*. Ketepatwaktuan saat memberikan

informasi terhadap publik harus dipertanggung jawabkan oleh perusahaan sebagai agen.

Ketepatanwaktuan termasuk salah satu aspek penting pada saat menyampaikan suatu informasi yang relevan. Penundaan saat penyampaian pelaporan keuangan dapat mengurangi relevansi suatu informasi. Relevansi merupakan salah satu dari karakteristik kualitatif dari laporan keuangan. Saat penyampaian pelaporan keuangan harus dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan (Ferdina dan Wirama, 2017). Tingkat profit perusahaan yang dilaporkan diperkirakan dapat mempengaruhi tepat atau tidaknya waktu penyajian laporan keuangan kepada publik (Mahendra dan Putra, 2014).

Keberhasilan suatu perusahaan bisa dilihat dari profitabilitasnya pada saat menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi profitabilitas pada perusahaan maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya tersebut (Sanjaya dan Wirawati, 2016). (Dyer dan Mc Hugh, 1975 dalam Suparsada dan Putri , 2017) menunjukkan bahwa perusahaan yang memperoleh laba cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya dan sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian maka cenderung mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Mahendra dan Putra (2014); Wayan dan Gede (2017); Pratama dan Haryanto (2014); Sanjaya dan Wirawati (2016); Ferdina dan Wirama (2017), menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Perusahaan yang memiliki berita baik (*good news*) disebabkan oleh tingginya profitabilitas yang terjadi di suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki *good*

news cenderung sesegera mungkin lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dan menandakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi.

Berbanding terbalik dengan penelitian Dewayani, dkk (2017); Saputra dan Ramantha (2017), berpendapat bahwa besar kecilnya profitabilitas tidak mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporannya dengan tepat waktu. Tidak semua perusahaan yang memiliki profit menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, perusahaan yang rugi juga tidak mustahil untuk menyampikan laporan keuangan dengan tepat waktu dan tidak selalu mengalami keterlambatan. Profitabilitas juga dapat mempengaruhi Struktur Modal.

Struktur modal merupakan dana perimbangan modal asing dengan modal sendiri. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik dalam suatu perusahaan, hal tersebut akan menyebabkan struktur modal menurun. Hal tersebut dapat terjadi karena tingginya laba yang didapat akan menyebabkan perusahaan lebih memilih memakai modal sendiri ketimbang memakai modal asing yaitu hutang. Sebaliknya jika profitabilitas yang rendah menunjukkan kinerja yang kurang baik maka, akan menimbulkan meningkatnya struktur modal. Hal tersebut dapat terjadi akibat rendahnya laba yang didapat sehingga perusahaan lebih memilih untuk mendapatkan dana operasional dari pihak eksternal (investor).

Ketidak-tepatan pada saat keputusan struktur modal atau keputusan pendanaan akan menyebabkan tingginya biaya modal yang diterima oleh perusahaan sehingga akan mempengaruhi rendahnya profitabilitas yang didapat oleh perusahaan akan mengancam posisi *financial* perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan dan mempertimbangkan berbagai macam

variabel yang bisa berpengaruh dalam penetapan struktur modal karena akan berpengaruh secara langsung terhadap nilai dan kondisi perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk bertahan dan berkembang (Sari dan Oetomo, 2016).

Hasil penelitian Sari dan Oetomo (2016); Susanto (2016); Bhawa dan S, Dewi (2015); Maidah dan Fuadati (2016); Wijaya dan Utama (2014), berpendapat bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Dimana jika semakin besar profitabilitas maka struktur modal semakin kecil dan sebaliknya jika semakin kecil profitabilitas maka struktur modal semakin besar pula. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi akan mengurangi ketergantungan modal dari pihak luar, karena tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk memperoleh sebagian besar pendanaannya yang dihasilkan secara internal yang berupa laba ditahan sebelum perusahaan menggunakan sumber dana eksternal seperti hutang.

Sebaliknya menurut Widayanti, dkk (2016), menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Suatu perusahaan telah menetapkan struktur modalnya berdasarkan besarnya manfaat (*return*) dan pengorbanan (biaya modal) yang dihasilkan dari penggunaan hutang untuk mendukung operasional perusahaan (Mustika, 2014 dalam Widayanti, dkk, 2016).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pengujiannya menggunakan hipotesis komparatif dengan cara uji beda dengan tujuan untuk menguatkan kebenaran adanya hubungan variabel peneliti Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dan Struktur Modal yang ditinjau dari variabel kasus yaitu

Profitabilitas di perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dan *reasearch gap* yang dikemukakan tersebut ditemukan masalah adanya ketidakkonsistenan temuan hasil penelitian mengenai Analisis Perbedaan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dan Struktur Modal Ditinjau Dari Profitabilitas. Disatu sisi menurut Pratama dan Haryanto (2014), Mahendra dan Putra (2014), Joened dan Damayanthi (2016), Sanjaya dan Wirawati (2016), Ferdina dan Wirama (2017), Suparsada dan Putri (2017), mengungkapkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, tapi disisi lain menurut Dewayani, dkk (2017), Saputra dan Ramantha (2017) ditemukan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Kemudian menurut Sari dan Oetomo (2016), Maidah dan Fuadati (2016), Wijaya dan Utama (2014), Bhawa dan S, Dewi (2015), Susanto (2016), A, Sari dan Haryanto (2013) menyatakan Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal tapi disisi lain menurut Widayanti, dkk (2016) ditemukan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Adapun perumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Adakah perbedaan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan perusahaan yang ditinjau dari Profitabilitas?
2. Adakah perbedaan Struktur Modal perusahaan yang ditinjau dari Profitabilitas?

1.3 Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai :

1. Untuk menguatkan kebenaran apakah ada perbedaan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan perusahaan yang ditinjau dari Profitabilitas.
2. Untuk menguatkan kebenaran apakah ada perbedaan Struktur Modal perusahaan yang ditinjau dari Profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak yang membaca maupun yang langsung terkait didalamnya. Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan teori di Indonesia, khususnya mengenai masalah ketepatan pelaporan keuangan dan struktur modal yang ditinjau dari profitabilitas.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai analisis perbedaan ketepatan pelaporan keuangan dan struktur modal yang ditinjau dari profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.